

**FUNGSI SOSIAL MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW
(MPR) DI KECAMATAN UMPU SEMENGGUK
KABUPATEN WAY KANAN**

Skripsi

Oleh

Lela Kurniati

NPM : 1831090265



Program Studi: Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDIAGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**FUNGSI SOSIAL MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW
(MPR) DI KECAMATAN UMPU SEMENGUK
KABUPATEN WAY KANAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Sosiologi
Agama

Oleh :
LELA KURNIATI
NPM: 1831090265

Jurusan : Sosiologi Agama

Pembimbing I : **Dr. Andi Eka Putra, S.Ag, MA**
Pembimbing II : **Erine Nur Maulidya, S. Sos., M.Pd**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Fungsi sosial adalah suatu proses kemasyarakatan atau interaksi dengan lingkungan sosial yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan atau membentuk ketertiban pranata kehidupan sosial. majelis taklim adalah suatu lembaga sosial atau tempat penyampaian jaran keislaman dan kajian keislaman yang bersifat umum dan terbuka yang di gunakan oleh sekelompok manusia. Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan adalah majaelis taklim dzikir dan sholawat yang ada di kabupaten Way Kanan yang berpusat di Kecamatan Umpu Semenguk. Keberadaan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan di tengah-tengah masyarakat memberikan manfaat dan pengaruh baik bagi masyarakat dengan adanya berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang melibatkan masyarakat secara langsung.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *filled research* atau penelitian lapangan dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, waeancara atau interview, dan dokumentasi. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan 3 jenis informan, yaitu terdiri dari 1 orang informan kunci, 2 orang informan utama dan 2 informan tambahan. Analisi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan cara bearfikit induktif yakni berangkat dari sebuah fakta atau peristiwa yang kongkrit dengan langkah-langkah, reuksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menemukan bahwa Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan berfungsi dengan baik dan berjalan sebagaimana mestinya, hal ini di buktikan dengan berjalanya kegiatan atau program yang terus berkembang hingga saat ini dan banyak memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Adanya program atau kegiatan sosial dan keagamaan baik kegiatan rutin ataupun incidental seperti: dzikir maulid simtudduror atau sholawat nabi, tausiah atau kajian keislaman, pelatihan hadroh, penyaluran mushaf Al-Quran, pengajian kabar, peringatan hari-hari besar islam dan

undangan hajat atau tasyakuran, kegiatan sosial dan keagamaan Dari Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan tersebut memberikan manfaat atau fungsi dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat seperti fungsi hubungan sosial dan penguatan silaturahmi, fungsi dakwah dan pembinaan akhlak, fungsi pemupuk rasa solidaritas, dan fungsi pengembangan skill dan budaya islam.

Kata kunci: Fungsi Sosial, Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR)



ABSTRACT

Social function is a social process or interaction with the social environment which aims to achieve prosperity or establish order in the institutions of social life. The taklim assembly is a social institution or place for the transmission of Islamic teachings and Islamic studies which are public and open in nature and are used by a group of people. The Way Kanan Rasulullah SAW Lovers Council (MPR) is a prayer and prayer assembly in Way Kanan district which is based in Umpu Semenguk District. The existence of the Way Kanan Rasulullah SAW Lovers Council (MPR) in the midst of society provides benefits and good influence for the community through various social and religious activities that directly involve the community.

The research method in this research uses filled research or field research with descriptive qualitative research characteristics. Data collection methods in this research are observation, interviews, and documentation. In conducting interviews, researchers used 3 types of informants, consisting of 1 key informant, 2 main informants and 2 additional informants. The analysis used in this research uses an inductive method, namely starting from a concrete fact or event with steps, data reduction, data presentation, and data verification.

The results of the research found that the Way Kanan Rasulullah SAW Lovers Council (MPR) functions well and runs as it should, this is proven by the ongoing activities or programs which continue to develop to this day and provide many benefits to the wider community. The existence of social and religious programs or activities, both routine and incidental activities, such as: remembrance of the Prophet's birthday or prayers, tausiah or Islamic studies, hadroh training, distribution of Al-Quran manuscripts, news recitations, commemoration of Islamic holidays and invitations to hajat or thanksgiving, The social and religious activities of the Way Kanan Rasulullah SAW Lovers Council (MPR) provide benefits or functions in the social and religious life of the community such as the

function of social relations and strengthening friendships, the function of preaching and moral development, the function of fostering a sense of solidarity, and the function of developing skills and culture. Islam.

Keywords: Social Function, Assembly of Lovers of Rasulullah SAW (MPR)



PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lela Kurniati
NPM : 1831090265
Judul Skripsi : FUNGSI SOSIAL MAJELIS PECINTA
RASULULLAH SAW (MPR) DI KECAMATAN
UMPU SEMENGIK KABUPATEN WAY
KANAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, Juli 2023



Lela Kurniati
NPM: 1831090265



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260.

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : FUNGSI SOSIAL MAJELIS PECINTA
RASULULLAH SAW (MPR) DI KECAMATAN
UMPU SEMENGIK KABUPATEN WAY
KANAN**

**Nama : Lela Kurniati
NPM : 1831090265
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Eka Putra, S.Ag., M.Ag
NIP. 197209231998031002

Erine Nur Maulidya, S. Sos., M.Pd
NIP. 2014080919890310126

**Mengetahui
Ketua Prodi Sosiologi Agama**

Ellya Rosana, S.Sos., M.H
NIP. 1974122331999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“FUNGSI SOSIAL MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) DI KECAMATAN UMPU SEMENGIK KABUPATEN WAY KANAN”** disusun oleh **LELA KURNIATI, NPM 1831090265**, Program Studi **Sosiologi Agama** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal : **Kamis, 7 September 2023, jam 13.30-15.00 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Ellya Rosana, S.Sos., M.H (.....)

Sekretaris : Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi. (.....)

Penguji Utama : DR. Fatonah, M.Sos. I (.....)

Penguji I : Dr. Andi Eka Putra, S.Ag., M.Ag (.....)

Penguji II : Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Agusmad Isnaeni, M.A

077009262008011008

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadalah. 11)



PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana yang pembuatannya membutuhkan energy yang besar, serta semangat untuk berjuang dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Dan tak lupa pula shalawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, beserta kerabat, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan, motivasi, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala cinta dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang hebat dalam hidup peneliti, Bapak dan Mamak yang selalu memberikan kasih sayangnya lahir dan batin, yang ikhlas memberikan segalanya yang dibutuhkan peneliti hingga peneliti sampai di tahap ini dimana skripsi ini pada akhirnya selesai. Terimakasih atas doa, nasihat, semangat, kesabaran dan ikhlas nya. Terimakasih untuk semua hal yang tidak bisa di ungkapkan
2. Adik bujang yang semakin lama semakin gagah dan tumbuh menjadi seorang pemikir yang dewasa, sehingga dapat menjadi partner peneliti kemanapun dan apapun kondisinya. Terimakasih sudah menjadi partner terbaik bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih untuk tidak pernah menolak meski dengan alis menyatu dan bibir maju, Sedikit menyebalkan tapi sayang.
3. Keluarga Besar Mbah Suwito dan Alm. Mbah Tirtorejo, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk doa, nasihat, dan dukunganya selama ini.
4. Sahabat-sahabatku tercinta yang sentiasa Suport, membantu, menasehati dan memberikan solusi, Intan Rosnita, Dewi Widia Sari, Tika Junita, Anjani Putri, Pebi Juliandra Putri. Terimakasih karna telah bersedia direpotkan dalam hal apapun khususnya

dalam perjalanan skripsi peneliti, terimakasih untuk semangat dan selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan cerita until subuh hingga peneliti menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.

5. Sahabat ku tersayang, Dini, Emi dan Lestari, terimakasih untuk selalu support, semangat, dan mendoakan yang terbaik hingga peneliti menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Teman-teman Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) terimakasih atas doa, dukungan dan kemurahan hatinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
7. Teman satu kelas dan satu perjuangan, teman-teman ku SA D 18 terimakasih sudah menjadi teman dan memberikan banyak pelajaran selama masa brlajar dan penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas segala informasi, solusi, dan doa yang senantiasa ada.
8. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan. Akhir kata, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungan kepada peneliti selama studi hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

RIWAYAT HIDUP

Lela Kurniati, lahir di Kebun dalam, pada tanggal 1 Juli 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sugito dan Ibu Suprpti dengan adik kandung bernama Sukron Rozikin. Pendidikan yang peneliti tempuh mulai dari TK ABA Kebun Dalam pada tahun 2005 dan melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN Negeri 1 Kebun Dalam pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 7 Blambangan Umpu, yang diselesaikan pada tahun 2015, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMK YP 17 Baradatu, yang juga diselesaikan pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam program Studi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin pada tahun 2018 dengan NPM 1831090265.



Bandar Lampung, Juli 2023

Peneliti,
Lela Kurniati/1831090265

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat yang sangat melimpah dan memberikan kesehatan serta umur panjang kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul FUNGSI SOSIAL MAJELIS PECINTA RASULULAH SAW (MPR) DI KECAMATAN UMPU SEMENGGUK KABUPATEN WAY KANAN. Selesaiannya skripsi ini merupakan suatu hadiah yang luar biasa bagi peneliti karena dengan selesainya skripsi ini, selesai juga pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada Nabi besar Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat, semoga kita semua akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak yang terlibat yang juga memberikan masukan, motivasi, kritikan, tenaga dan saran. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ahmad Isaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Eliya Rosana, S.Sos., M.H selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama
4. Dr. Andi Eka Putra, S.Ag, MA selaku pembimbing I memberikan motivasi, dorongan, arahnya serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Erine Nur Maulidya, S. Sos., M.Pd selaku Pembimbing 2 yang senantiasa membimbing, memberikan dorongan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi
6. Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog Selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

8. Kepala dan staf karyawan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam kelancaran mencari referensi baik itu jurnal maupun buku yang berkaitan dengan judul skripsi.
9. Pembina sekaligus pengurus dan jamaah Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan yang telah bersedia membantu memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan membalas amal baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan yang setimpal. Aamiin Allahuma Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, Juli 2023

Peneliti

Lela Kurniati/1831090265

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERSETUJUAN	vii
SURAT PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II KAJIAN TEORI	25
A. Fungsi Sosial	25
1. Pengertian Fungsi Sosial	25
2. Faktor Fungsi Sosial	28
3. Teori Fungsionalisme Structural Dan Pilihan Rasional.....	29
B. Majelis Taklim	35
1. Pengertian Majelis Taklim.....	35
2. Sejarah Majelis Taklim.....	37

3. Fungsi Majelis Taklim.....	40
4. Tujuan Majelis Taklim	44
5. Peranan Majelis Taklim.....	48
6. Jenis-jenis Majelis Taklim.....	48
7. Unsur-unsur Majelis Taklim.....	50
8. Materi Majelis Taklim	52
C. Fungsi Sosial Majelis Taklim	57
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	59
A. Gambaran Umum Objek.....	59
1. Umpu semenguk.....	59
2. Sejarah Terbentuknya Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan	60
3. Visi dan Misi Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan	61
4. Tujuan adanya Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan	61
5. Perkembangan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan	62
6. Struktur Kepengurusan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan	63
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	64
1. Program Kegiatan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan	64
2. Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan	72
BAB IV FUNGSI SOSIAL MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) DI KECAMATAN UMPU SEMENGGUK KABUPATEN WAY KANAN	83
A. Fungsi Sosial Majelis Pecinta Rasulullah Saw (MPR) Di Kecamatan Umpu Semengbuk Kabupaten Way Kanan	83

B. Program Kegiatan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan.....	88
BAB V PENUTUP.....	99
A. Simpulan	99
B. Rekomendasi	100
DAFTAR RUJUKAN.....	101
DAFTAR LAMPIRAN	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model Analisis Data Interaktif Miles And Huberman	22
Gambar 2	struktur kepengurusan Majelis Pecita Rasulullah SAW	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informan.....	17
Tabel 3.2 Daftar Pengurus.....	63
Tabel 3.3 Daftar Susunan Acara Pengajian	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu bagian yang sangat penting dari sebuah karya ilmiah, karna judul akan memberikan gambaran terhadap secara keseluruhan isi skripsi. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami arti kandungan dalam penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan judul skripsi ini yaitu “**Fungsi Sosial Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) di Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan**”. Adapun berikut beberapa uraian istilah yang terdapat dalam judul proposal ini:

Fungsi sosial adalah suatu proses kemasyarakatan atau interaksi dengan lingkungan sosial yang di arahkan kepada memenuhi kebutuhan dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan atau membentuk ketertiban pranata kehidupan sosial.¹ fungsi sosial di bagi menjadi dua yaitu fungsi *manifest* (nyata) dan fungsi *laten* (tersembunyi). Talcot Person menyebutkan prasyarat fungsional sistem yang di butuhkan dalam masyarakat meliputi *Adaptation, Goal attainment, Integrasi, Laten pattern maintenance*, yang di singkat sebagai AGIL. Fungsi sosial yang di maksud dalam penelitian ini adalah Majelis taklim yaitu Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan sebagai salah satu lembaga sosial yang ada di dalam kehidupan masyarakat yang memiliki struktur yang bekerja sebagai sistem, saling bekerja dengan memainkan fungsinya masing-masing dan tentunya fungsi tersebut memiliki nilai guna dan bermanfaat bagi masyarakat serta di perlukan oleh struktur sosial secara keseluruhan, seperti: fungsi hubungan sosial dan penguatan silaturahmi, fungsi dakwah dan pembinaan akhlak, fungsi pemupuk solidaritas dan fungsi

¹ Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern Edisi Revisi*, (Yogyakarta, Moya Zam Zam, 2021)73

pengembangan skill dan budaya islam, sehingga mencapai hasil akhir yang baik dan terciptanya masyarakat yang seimbang apabila kebutuhan sistem sosial dapat terpenuhi.

Majelis Rasulullah Majelis Rasulullah merupakan salah satu majelis dzikir dan shalawat terbesar di Jakarta pimpinan Habib Munzir bin Fuad Al-Musawa dan memiliki beberapa cabang yang salah satunya beradan di Kabupaten Way Kanan.² Majelis Rasulullah merupakan bagian dari Majelis taklim yang terdiri dari sekumpulan orang-orang yang mencintai Rasulullah yang berarti utusan Allah yaitu Nabi Muhammad SAW. Majelis yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan, yang berlokasi di jl. Letjend Alamsyah Km 15, Negri Batin, Umpu Semenguk, Way Kanan, Lampung yang terdiri dari sekelompok manusia dan terlihat aktifitas atau kegiatan nya. Majelis Pecinta rasulullah ini mengajak jamaahnya untuk mengenal dan meneladani Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan ini yang di maksud dengan fungsi sosial dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan masyarakat atau program yang terdapat pada kegiatan Majelis Rasulullah yang menghasilkan fungsi dalam kehidupan masyarakat dalam bidang sosial dan keagamaan seperti ; fungsi hubungan sosial dan penguatan silaturahmi, fungsi dakwah dan pembiasaan akhlak, fungsi pemupuk solidaritas dan fungsi pengembangan skill dan budaya islam.

B. Latar Belakang Masalah

Fenomena Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan islam yang hadir sejak masa awal Rasulullah SAW melaksanakan dakwahnya, sekalipun pada masa itu tidak di sebut dengan majelis taklim pada saat itu. Rasulullah melaksanakan system taklim secara priodik di rumah sahabatnya di mekah dengan tidak di batasi oleh usia dan jenis kelamin. Kalangan anak-anakpun di

² M. Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama, 2017), 114

kembangkan juga kelompok pengajian khusus. Ketika Islam sudah menjadi kekuatan nyata dalam masyarakat, penyelenggaraan pengajian pun semakin lebih pesat. Pengajian yang sudah dilakukan oleh Rasulullah SAW tersebut dilanjutkan oleh sahabat nabi hingga sekarang dan berkembang dengan nama Majelis Taklim yaitu pengajian yang dibina oleh Tokoh agama atau ulama. Para wali dan juru dakwah Islam pada awal perkembangan Islam di Indonesia salah satu metode dakwah yang mereka gunakan adalah majelis taklim, oleh karena itu majelis taklim disebut juga sebagai lembaga pendidikan non formal tertua.

Jika dilihat dari aspek sejarah, majelis taklim pada mulanya merupakan lembaga yang menjadi media pengajaran bagi laki-laki maupun perempuan dewasa, kemudian bermetamorfosis menjadi budaya baru nasional, bahkan dapat dikatakan majelis taklim kini merupakan suatu gerakan sosial keagamaan yang paling menonjol di antara gerakan sosial lainnya di Indonesia, baik dari segi jumlah maupun dari segi intensitas kegiatan yang diselenggarakan. Hampir seluruh plosok nusantara terdapat majelis taklim dengan beragam kegiatan. Panggung dakwah tanah air dalam beberapa dekade terakhir ini diramaikan oleh kegiatan-kegiatan majelis taklim baik dalam bentuk pendidikan nonformal maupun kegiatan sosial dan pengajian keagamaan lainnya. Pendidikan non formal atau pendidikan di luar sekolah memiliki keleluasaan lebih besar dari pendidikan sekolah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.³ Di mana kebutuhan masyarakat senantiasa berubah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jadi masyarakat semakin mudah untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan majelis taklim di dalamnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik menambah wawasan keagamaan atau keterampilan lainnya. Oleh sebab itu penyelenggaraan pendidikan di luar sekolah mesti berpedoman pada tujuan pendidikan nasional. Peran majelis taklim sebagai lembaga non formal selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Majelis taklim tumbuh dan berkembang di Indonesia

³ Heni Ani Nurraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di DKI Jakarta*, (Ciputat Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020)

pertama pada masa orde baru . lahirnya majelis taklim di prakarsai oleh tokoh agama dan lembaga keagamaan. Kegiatan majelis taklim tidak hanya menambah pengetahuan masyarakat tentang islam tetapi juga berperan dalam meningkatkan wawasan keagamaan msyarakat. Majelis taklim juga merupakan wadah untuk membina keakraban di antara sesama jamaahnya.

Majelis taklim terbentuk di tengah-tengah masyarakat selain sebagai pendidikan nonformal majelis takli juga menampilkan fungsi atau peran yang cukup beragam, mulai dari peran sebagai educator, motifator, pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan, sosial, politik, kebudayaan dan lain sebagainya, semuanya sangat bergantung pada proses interaksi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Selain di gunakan sebagai wadah pengajaran islam juga berfungsi sebagai wadah kontak sosial yang bertujuan sebagai penguatan silaturahmi yang menghidupkan syiar islam dan majelis taklim mampu menumbukan kepedulian dan kekompakan kerja sama masyarakat yang baik antara individu atau kelompok. Tidak hanya itu saja berbagai macam kegiatan dan program yang di adakan oleh majelis taklim juga sering kali berhubungan dengan masyarakat. Namun yang jelas majeli taklim teah berfungsi dan berperan menyemarakkan syiar islam dan memasyarakatkan islam ke tengah-tengah masyarakat melalui berbagai macam cara dan kegiatan.

Menurut Azyuamri Azra, dalam dua dasawarsa terakhir ini majelis taklim melewati batas-batas tradisisonalnya. Peran dan fungsi majelis taklim telah jauh berkembang mengikuti perkemabangan, dinamika dan kebutuhan masyarakatan yang secara modern tidak lagi identic dengan pengajian.⁴ Dengan demikian demikian majelis taklim sebagai organisaasi masyarakat memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dan cukup strategis dalam pengajaran agama islam di lingkungan masyarakat pada umumnya

⁴ Andi Eka Putra, Peran Majelis Taklim Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kota Bandar Lampung, (Disertasi, UIN Radenn Intan Lampung, 2022), 61

dan khususnya pada jamaahnya. Baik pada lingkungan masyarakat perdesaan ataupun masyarakat perkotaan, majelis taklim amat dekat dengan jamaah. Melalui majelis taklim itulah masyarakat yang beragama muslim dapat memiliki kesempatan untuk mengkaji atau belajar agama islam, serta menempa hidup mereka menuju kesemprunaan iman dan takwa kepada Allah SWT. Di damping itu majelis taklim juga dapat berperan dan berfungsi sebagai lembaga pemberi bantuan ekonomi ataupun sosial serta berfungsi sebagai jembatan bagi jamaah untuk mengatasi masalah baik permasalahan pribadi, keluarga ataupun sosial.

Dalam peraktiknya Agama di dalam masyarakat juga berfungsi sebagai sosial control bagi individu dan masyarakat. Agama memberikan panduan atau *guide* nilai bagi seluruh diskursus aktifitas manusia baik yang bersifat sosial, budaya, ekonomi maupun politik.⁵ Agama membuat pemeluk agama merasa tanggung jawab untuk melaksanakan ajaran dan perintah kebaikan yang ada di dalam agama. Sehingga apa bila seseorang memiliki nilai religiuistas di dalam dirinya maka akan terjaga dari perbuatan negative. Nilai-nilai yang ada di dalam agama islam sangat penting dan bermanfaat dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu kita perlu belajar dan mengahyati nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadist. Menyadarkan manusia terhadap hubungannya dengan Allah SWT, mendorong dan membimbing untuk beribadah kepada allah SWT. Dan menyadari bahwa tugas umatnya adalah beribadah dan mengabdikan kepada Allah SWT, meraih cinta dan ridha Allah serta Rasulnya. Majelis taklim juga memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengontrol kaus perubahan zaman yang sangat cepat. Salah satu dilema yang kerap di hadapi oleh masyarakat adalah bagaimana menempatkan nilai-nilai dan orientasi keagamaan di tengah perubahan yang terus terjadi dalam kehidupan sosial. Di satu sisi ingin mengikuti pergerakan moderenisasi dan di sisi lain mereka

⁵ M Yusuf Wibisono, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Prodi S2 Study Agama-Agama UIN Sunan Gunung Jati, 2020), 57

ingin tetap tidak kehilangan ciri-ciri kepribadianya yang di tandai dengan berbagai nilai yang di anutnya.

Keberadaan majelis taklim di dalam masyarakat dapat membawa manfaat bukan hanya dalam bidang mental spriritual keagamaan saja tetapi juga mencakup beberapa, menurut Tuty Alawiyah tersirat tiga komponen peran dan fungsi majelis taklim yakni sebagai tempat belajar, tempat untuk bersilaturahmi dan membangun persaudaraan antar sesama umat muslim, dan memfasilitasi para jamaah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.⁶ Majelis taklim juga banyak berkiprah dalam kegiatan sosial, bakti sosial, pemberdayaan masyarakat dan bantuan sosial. hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi majelis taklim sebetulny cukup luas, dalam bidang keagamaan majelis taklim dapat menjadi wadah peningkatan wawasan keagaamaan ataii tholibul ilmi, daalam bidang sosial majelis taklim dapat menjadi lembaga sosial yang bertujuan pemenuhan kebutuhan dasar atau kesejahteraan. Mengingat pentingnya fungsi dan peran dari majelis taklim, maka sudah menjadi tugas dan tanggung jawab bagi semua umat muslim utuk menghidupkan kondisi maejlis taklim yang telah ada dengan turut aktif dalam membina dan menyokong keberadaan majelis taklim.

Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan yaitu majelis dzikir dan sholawat yang ada di Kabupaten Way Kanan yang berpusat di kecamatan Umpu Semenguk. Majelis ini merupakan majelis yang melakukan pendekatan terhadap masyarakat melalui dzikir sholawat dan kajian ilmu keagamaan. Majelis Rasulullah yang kerap di sebut sebagai MPR ini mulanya di dirikan oleh tiga ustadz kampung yaitu ustadz Su'ban, ustadz Imam Masduki dan ustadz Aahmad Sholi, sebelumnya majelis ini bernama Paguyuban Cinta Rasul Way Kanan, seiring berjalanya waktu majelis ini berubah nama menjadi Majelis Pecinta Rasulullah SAW(MPR) Way Kanan pada tahun 2018, perubahan nama ini atas saran dari Habib Abdurrahman bin Hasan Al-hadad

⁶ Tutty Allawiyah, *Strategi Dakwah Di Lingkunganmajelis Taklim*, (Mizan, Bandung, 1997) 75

yang kala itu mengijahkan dzikir Maulid Simtudduror. Majelis sholawat ini di adakan secara rutin dan terbuka untuk umum yang di laksanakan pada hari Jum'at malam pukul 19.30 s/d selesai, jamaah MPR sebagian besar terdiri dari kalangan reamaja, pemuda, bapak-bapak/ibu-ibu. Pelaksanaan Majelis Taklim Pecinta Rasulullah ini di adakan bergilir apabila ada yang menarik giliran dari satu kampung ke kampung lainnya, apabila tidak ada maka akan kembali ke sanggar MPR itu sendiri. Rutinan MPR Way Kanan semula di adakan seminggu sekali dan di rubah menjadi dua minggu sekali dan di tambah dengan kajian Fikih, Akidah Ahlak, serta kajian kitab keislaman lainnya. Selain rutinan yang di selenggarakan setiap minggu majelis Pecinta Rasulullah SAW juga memiliki kegiatan rutinan akbar tahunan yang langsung di hadiri oleh guru besar sekaligus Pengasuh MPR yaitu Habib Abdurrahman Al-Hadad.⁷

Adanya Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) yang hadir di tengah-tengah masyarakat dengan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang melibatkan masyarakat luas di dalamnya memberikan pengaruh baik yang dapat di rasakan oleh masyarakat, selaku jamaah lebih sering bertemu dan berinteraksi dengan jamaah lain, karena pelaksanaan pertemuan rutin setiap minggunya, hal ini membuktikan adanya fungsi majelis dalam penguatan silaturahmi atau ukhuah islamiah di dalam suatu masyarakat . Kegiatan sosial lainnya seperti: Pembagian atau penyaluran mushaf Al-quran kepada anak-anak plosok desa yang ada di Way Kanan, program atau kegiatan majelis ini di aanggap sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mendukung anak-anak untuk belajar kitab Al-quran dan mempermudah minat anak dalam menghafal Al-Quran, sehingga melahirkan generasi muda dan penerus yang baik dan sehat di dalam sebuah masyarakat. Pelatihan hadroh di lakukan setiap satu minggu sekali oleh anggota muda-mudi atau pengurus majelis MPR di lapas klas IIB kampung negri baru kecamatan Upu semenguk Way Kanan, Pelatihan hadrah juga di lakukan dua minggu satu kali di

⁷ Zainal Abidin, "Selaku Pengurus/bendahara MPR kecamatan umpu semenguk", *Wawancara*, 4 januari, 2022.

kampung-kampung yang memiliki keinginan untuk mempelajari hadroh yang ada di kecamatan umpu semenguk. pelatihan hadroh ini bertujuan untuk mengenalkan sholawat dan hadrah sebagai budaya islam dan mengembangkan kemampuan individu, meningkatkan rasa cinta terhadap budaya dan kesenian islam, mempertahankan ke eksisan seni hadroh dan tentunya meningkatkan rasa cinta kepada Allah dan Rasulullah SAW. Sebelum acara majelis di laksanakan pemuda atau remaja sekitar melakukan gotong royong bersih-bersih, menyiapkan perlengkapan seperti, konsumsi, tenda, sound sitem dan perlengkapan hadroh lainnya, gotong royong ini menunjukkan solid dan antusias nya masyarakat dalam berpartisipasi mengikuti dan menyambut acara majelis. Dalam pelaksanaan majelis kegiatan intinya adalah dzikir maulidsimtudduror dan bersholawat nabi, semua jamaah mengumandangkan sholawat atas nabi secara bersamaan, hal ini menunjukkan semangat masyarakat dalam mempertahankan budaya islam yaitu bersholawat dengan tujuan mendapatkan sayafaat Nabi dan Ridha Allah SWT melalui Sholawat nabi, selain sholawat nabi jamaah juga tentunya mengenakan pakaian yang sopan yang sesuai dengan syariat islam seperti perempuan mengenakan kerudung dan laki-laki mengenakan sarung dan peci, hal demikian juga menjadi bukti bahwa majelis juga berfungsi dalam pengembangan budaya islam. Karena pelaksanaan di lakukan malam hari secara bergilir dari kampung ke kampung maka tidak menutup kemungkinan lokasi pelaksanaan jauh, maka jamaah berangkat bersama-sama atau konfoi untuk mengurangi potensi bahaya. Dengan demikian terlihat bagaimana pelaksanaan majelis ini memiliki fungsi yang dapat bermanfaat serta dapat di nikmati oleh masyarakat dan berkaitan dengan kepentingan sosial.

Selain itu Majelis pecinta rasulullah SAW (MPR) juga memberikan kajian pengetahuan agama islam seperti kajian fikih, ahlak dan sejarah Rasulullah SAW. Sehingga dapat memberikan pemahaman keagamaan di dalam diri jamaah dimana Ilmu keagamaan dapat membentuk individu untuk lebih dekat kepada Allah SWT dan mencintai Rasulullah SAW, ilmu keagamaan juga

dapat di jadikan sebagai control dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dimana semua tindakan berawal dari sebuah pemahaman termasuk tindakan sebagai umat beragama. Ilmu keagamaan atau kajian keagamaan sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu kita perlu belajar dan mengahyati nilai-nilai yang terkandung di dalam kitab Al-Qur'an, hadis dan hukum islam lainnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah (QS. Ali Imran: 104) :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

” Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan dan mencegah pada kemungkarannya, dan mereka itulah adalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran: 104).

Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) merupakan majelis taklim yang memberikan dedikasi kepada msyarakat untuk lebih mencintai Rasulullah SAW dengan memperbanyak sholawat atas nabi. Salah satu cara untuk meraih caintanya Allah SWT dapat di capai dengan bersholawat atas nabi. Sholawat adalah yang di tunjukan pada Rasulullah SAW, sebagai bukti rasa cinta dan hormat manusia kepadanya. Sholawat juga merupakan doa atau permohonan restu dan berkah kepada Allah SAW, bukan hanya manusia tetapi Allah dan para malaikat pun berdoa kepada nabi Muhammad SAW, bahkan Allah memerintahkan malaikat untuk mendoaka mereka yang bersholawat, sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah QS. Al-Ahzab.56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

“ Sesungguhnya Allah dan malaikat-Nya berholawat untuk nabi. Hai orang-orang yang beriman, berholawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.”(QS. Al-Ahzab[33]:56.

Bersholawatlah atas nabi Muhammad SAW. Yaitu katakanlah oleh kalian “ Allahuma shalli’ala sayidina Muhammad wa sallim”, yang artinya: “ yallah limpahkanlah sholawat dan salam-Mu kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW.⁸ Dengan kita bersholawat, kita juga di aharpkan dapat menjalankan sunah-sunah dan meneladani sikap rasulullah SAW.

Adanya pelaksanaan kegiatan sosial dan pelaksanaan rutinan maupun insidental yang melibatkan masyarakat luas dan kajian ilmu keagamaan di dalam Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) dengan ini peneliti melihat terwujudnya fungsi sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan ini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang lebih dalam dengan judul FUNGSI SOSIAL MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DI KECMATAN UMPU SEMNGUK yaitu melakukan tinjauan terhadap Majelis MPR yang hadir di tengah-tengah masyarakat.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas permasalahan yang terjadi yaitu adanya program kegiatan sosial di dalam pelaksanaan kegiatan Majelis pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan. Sehingga peneliti memfokuskan penelitian pada fungsi sosial Majelis pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan di kecamatan Umpu Semenguk.

⁸ Jalaluddin Muhammad Dan Jalaluddin Abdurohman, *Tafsir Jalalain*, (Surabaya: Darul Ulum, 2018), 111.

2. Sub Fokus penelitian
 - a. Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way kanan
 - b. Fungsi Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan
 - c. Tugas Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan
 - d. Program Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, terdapat beberapa permasalahan yang perlu untuk di teliti, yaitu sebagai berikut

1. Apa saja program yang terdapat pada Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) di Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan?
2. Bagaimana fungsi sosial yang terdapat pada Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) di Kecamatan Umpu Semenguk Way Kanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Apa saja program yang terdapat pada Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) di Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan
2. Untuk mengetahui Bagaimana fungsi sosial yang terdapat pada Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) di Kecamatan Umpu Semenguk Way Kanan

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi wawasan tertulis baru dan ilmu baru untuk masyarakat dan pembaca mengenai Fungsi Sosial Yang Terdapat Dalam Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dan di harapkan dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi siapa saja yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat di jadikan rujukan atau referensi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai pembahasan yang relevan dengan Fungsi Sosial Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung study lebih lanjut sebagaimana yang di yatakan di dalam latar belakang masalah di atas, peneliti berusaha untuk melakukan studi pendahuluan terhadap sumber-sumber data pustaka yang ada sehingga peneliti dapat menyajikan diskusi dan masalah baru, oleh karena itu peneliti memilih beberapa referensi yang dapat di jadikan bahan review pustaka, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Skripsi dari Ayutia Lestari, Yang Berjudul “Fungsi Aktifitas Majekis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuah Islamiah Di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara”. Penelitian ini fokus pada apa saja kegiatan yang di lakan oleh Majelis Taklim Nurul Ihklas dalam meningkatkan ukhuah islamiah. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang penulis teliti, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada fungsi sosial atau fungsi MPR dalam hubunganya dengan kehidupan bermasyarakat.

2. Skripsi dari Julfani Harti yang berjudul “Fungsi Sosial Pengajian Rutin (Study pada Jamaah Asyakin Lingkungan 1 Kelurahan Gunung Mas, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung)”. Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai fungsi sosial secara umum, tetapi berbeda dengan penelitian yang penulis teliti, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada fungsi Sosial dan keagamaanya, dan Objek kajiannya pun berbeda.
3. Skripsi dari Agus Fatoni yang berjudul “ Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kampung Negri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.” Penelitian ini fokus pada bagaimana peran majelis MPR dalam membina akhlak remaja, berbeda dengan penelitian yang penulis teliti, dalam penelitian ini peneliti fokus pada bagaimana fungsi sosial atau bagaimana MPR dalam hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat.
4. Disertasi dari Andi Eka Putra yang berjudul “ peran majelis taklim dalam memberdayakan perempuan di kota Bandar Lampung “. Disertasi ini bertujuan untuk mengangkat dan mengungkap secara kritis peran majelis taklim dalam memberdayakan perempuan yang di lihat dari tugas pokok, fungsinya serta program kegiatan yang di selenggarakan. Berbeda dengan penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti bertujuan dan fokus pada fungsi sosial majelis taklim secara umum tidak khusus hanya perempuan.
5. Jurnal dari Nurkhalis yang berjudul “ fungsi sosial pada tradisi pantang melaut masyarakat pesisir aceh”. Penelitian ini membahas mengenai perubahan tatanan masyarakat dengan adanya tradisi pantangan melaut, penelitian ini bertujuan mengetahui apa saja fungsi sosial dari pantangan melaut melalui kearifan lokal di aceh. Berbeda dengan penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai bagaimana fungsi sosial maupun keagamaan dari suatu majelis atau organisasi non formal islam.

6. Jurnal dari Reza Gusmanti, Wirdatul aini, Setiawati, yang berjudul “ persepsi Anggota Terhadap Fungsi Majelis taklim masjid jami Al-munawarah kenegrian gurun padang kecamatan baying kabupaten pesisir selatan. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan fungsi majelis taklim dalam memberdayakan masyarakat dalam bidang, pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, dan ketahanan bangsa, berbeda dengan penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada fungsi sosial dalam bidang sosial dan keagamaan secara umum atau atau Majelis dalam hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat.

H. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan sifat penelitian *field research* (penelitian lapangan) merupakan suatu acuan atau cara yang di lakukan untuk melakukan suatu penelitian Penelitian.

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Menurut jenis data yang di gunakan dalam sebuah penelitian, maka jenis penelitian dapat terbagi menjadi dua yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Berdasarkan objek penelitian maka penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Berdasarkan data yang di peroleh dari tempat dimana penelitian di dilaksanakan yaitu pada Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) di Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dikarenakan subjek penelitian lebih tepat apabila menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan datanya di lakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga dan organisasi

kemasyarakatan.⁹ Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tentang fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang di pelajari secara sistematis faktual dan akurat berdasarkan fakta yang di peroleh dari lapangan sehingga lebih mudah di simpulkan dan di pahami.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang di upayakan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tentang fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang di pelajari secara sistematis faktual dan akurat berdasarkan fakta yang di peroleh dari lapangan sehingga lebih mudah di simpulkan dan di pahami.¹⁰ Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan Majelis Pecinta Rasullullah SAW (MPR) Way Kanan dalam bentuk narasi atau tulisan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana datanya di peroleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang di hasilkan atau di kumpulkan sendiri secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama.¹¹ Adapun yang di maksud data primer adalah data yang berbentuk ferbal atau kata-kat ayang di ucapkan secara lisan, gerakan atau perilaku yang di lakukan olehh subjek yang dapat di percaya. Dalam suatu

⁹ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Pemuda Rosdakarya, 2013) 4

¹⁰ Pinton Setya Mustafa, *metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*, (Malang, fakultas ilmu keolahragaan, 2020), 42

¹¹ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 78

penelitian data primer merupakan data utama, di gunakan sebagai data utama yang di peroleh melalui observasi, interview atau wawancara dan dokumentasi. Sumber data perimer dalam penelitian ini adalah Pembina, pengurus, dan jamaah Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya dikumpulkan dari sumber tidak langsung atau tangan kedua, misalnya dari sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan, dengan tujuan selain memecahkan permasalahan yang di butuhkan.¹² Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa jurnal/artikel atau dokumen dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3. Informan Dan Tempat Penelitian

a. Informan

Informan adalah orang-orang yang di anggap mengetahui dan memberi informasi dengan baik terkait objek atau masalah yang sedang di teliti. Informan di dalam sebuah penelitian di pakai oleh peneliti guna di dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang di tangkap hingga dapat menjadi sampling internal karena informan terbiasa berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan peristiwa yang di temukan dari subjek lainnya. sampling di lakukan okeh peneliti karena mempunyai maksud tertntu. Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi itu sendiri yang di ambil sebagai obek dalam sebuah pengamatan atau penelitian lantaran di anggap mampu mewakili populasi. Tehnik yang di gunakan dalam pengabilan sampel dalam penelitian ini adalah *snownall sampling* atau bola salju artinya peneliti memulai mencari data dengan jumlah kecil, di mulai dari

¹² Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 401.

informan kunci lalu kemudian akan meluas sampai benar-benar mendapatkan data yang valid. Informan disini terdiri dari tiga macam yaitu informan kunci, informan utama dan informan tambahan.

Tabel 1.1 Daftar Informan

No.	Jenis penelitian	Indikator
1.	Informan kunci	Ketua/pembina Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan
2.	Informan utama	Pengurus Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan
3.	Informan tambahan	Jamaaah Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dengan rentang usia 17 tahun sampai 40 tahun

b. Tempat penelitian

Tempat penelitian berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga salah satu jenis sumber data yang dapat di manfaatkan oleh peneliti. Tempat dalam penelitian ini adalah Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) di Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Sosiologis

Penelitian ini menggunakan Pendekatan sosiologis yaitu pandangan atau paradikma yang di gunakan untuk menggambarkan atau mengamati mengenai keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan dengan kelompok kehidupan sosial, dan memahami

kelompok tersebut secara ilmiah.¹³ Pendekatan sosiologis mengkaji mengenai fenomena keagamaan yang terakumulasi dalam perilaku manusia dalam kaitannya dengan struktur nilai sosial dan budaya yang di percayai bersama dan di dukung bersama.¹⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis karena di dalam penelitian ini menegaskan pada pola hubungan, interaksi, relasi, solidaritas dan juga komunikasi antar masyarakat yang berasosiasi dalam Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) yang memiliki fungsi sosial.

5. Tehnik Pengumpulan Data

Metode atau tehnik pengumpulan data adalah metode yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, peneliti menggunakan tiga metode pengumpul data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan adalah suatu tehnik atau cara mengumpulkan data yang di maksudkan untuk melakukan pengamatan dari beberapa fenomena atau fakta yang terjadi.¹⁵ Dalam penelitian ini observasi di lakukan dengan pengumpulan data secara langsung dan peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sumber data yang di amati yaitu peneliti ikut berpartisipasi dan mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) bersama dengan masyarakat sekitar, serta mengamati bagaimana terbentuknya fungsi sosial dalam Majelis Sholawat tersebut.

¹³ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Bandung: Rajawali Pers, 2012), 95.

¹⁴ *Ibid*, 3.

¹⁵ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtiyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 81

b. Wawancara atau interview

Wawancara adalah tehnik pengambilan data yang di lakukan melalui kegiatan komunikasi Tanya jawab atau percakapan dengan maksud dan tujuan untuk mengonstruksi mengenai peristiwa, kegiatan atau organisasi. Percakapan di lakukan oleh dua pihak yaitu antara peneliti dan narasumber atau sumber data. Wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu tehnik wawancara yang sudah di arahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan.¹⁶ Untuk mendapatkan gambaran umum masalah yang lebih lengkap, maka peneliti perlu wawancara atau interview dengan pihak-pihak yang mewakili dalam objek penelitian, seperti Pembina, pengurus dan jamaah Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan. Metode ini di gunakan peneliti sebagai alat bantu dalam melakukan observasi yang bertujuan untuk menggali keterangan-keterangan dari informan yang terkait dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Penelitian kualitatif tidak hanya mengacu pada factor sosial seperti yang terjadi pada kehidupan masyarakat, tetapi juga merujuk pada bahan dokumen. Sepeti bacaan atau audio visual.¹⁷ Dokumentasi yang di maksud adalah guna untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjektif melalui sautu media tertulis dan dokumen lainnya yang di buat dan di buat langsung oleh peneliti yang di lakukan di Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan.

¹⁶ Suyitno, *Metode Peneitian Kualitatif Konsep Prinsip Dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Academia Pustaka, 2018), 117.

¹⁷ *Ibid.*, 114.

6. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, meyusun ke dalam pola, menemukan apa yang penting dan yang akan di pelajari, dan memutuskan simpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁸

Setelah data terkumpul dan sesuai dengan kebutuhan yang sudah di tentukan, maka langkah-langkah selanjutnya adalah menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul dengan cara mengklarifikasikan seluruh jawaban untuk di analisis. Data yang di peroleh di lapangan di analisa dengan menggunakan tehnik kualitatif. Dalam melakukan tehnik analisis data terdapat empat komponen utama yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti sebagai proses pemilihan, perangkuman, penyederhanaan, memfokuskan pada hal-hal penting dalam catatan-catatan yang muncul di lapangan. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih baik, jelas dan memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data. Reduksi data yang di maksud disini adalah data yang di peroleh melalui berbagai sumber dan kemudian di seleksi dan di rangkum agar mengarah ke pokok permasalahan yang di amati.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah data reduksi, penyajian data adalah kumpulan

¹⁸ Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Grou Yogyakarta, 2020), 162

informasi yang tersusun dan menungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Di bagian ini, data yang di sajikan telah berbentuk uraian singkat dan sederhana. Dengan menyajikan data memudahkan bagi peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami. Penyajian data dapat berupa tabel atau bagan.

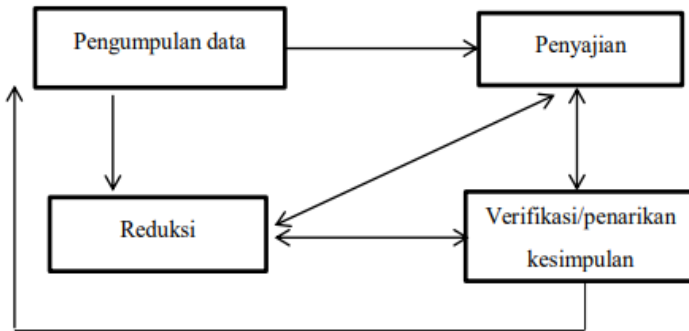
c. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah Verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data adalah proses penyusunan laporan penelitian yang di gunakan dalam menilai kebenaran landasan teori dengan fakta yang ada di lapangan, yang kemudian harus di olah dan di analisis agar hipotesis penelitian dapat di uji. Sehingga kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dan apabila kesimpulan tahap awal sudah di dukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

7. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah ringkasan sementara yang di verifikasi selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan di harapkan dapat di lakukan setelah data selesai. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dengan proses menganalisa suatu objek yang di teliti oleh peneliti yaitu Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan, lalu mengamati fungsi sosial yang terdapat dalam kegiatan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR), lalu menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Skemmtis proses analisis interaktif di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Model Analisis Data Interaktif Miles And Huberman
Sumber: Huberman and Miles (1994)

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir selanjutnya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini di uraikan penegasan judul mengenai pengertian fungsi sosial dan majelis, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: FUNGSI SOSIAL DAN MAJELIS TAKLIM

Pada bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka dan teori, pengertian fungsi sosial, faktor fungsi sosial, teori fungsi sosial, devinisi majelis taklim, sejarah pengajian, fungsi pengajian, tujuan Majelis Taklim, peranan Majelis Taklim, unsur-unsur Majelis Taklim, materi majlis taklim dan fungsi sosial Majelis Pecinta Rsulullah SAW (MPR)

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

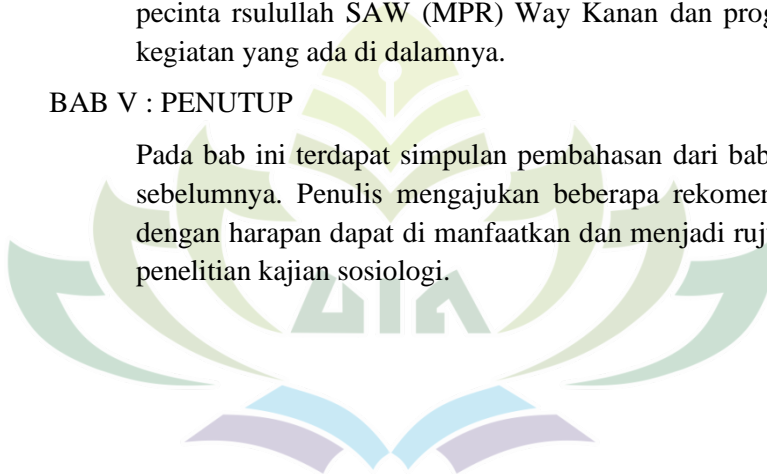
Pada bab ini menguraikan tentang sebuah penyajian data mengenai gambaran umum kecamatan Umpu Semenguk kabupaten Way Kanan, sejarah majeis MPR way kanan, Visi misi majelis Pecinta Rasulullah SAW(MPR) Way Kanan, tujuan MPR way kanan, perkembangan MPR, Struktur organisasi MPR, peran majelis MPR, fungsi dan peran MPR, dan kegiatan sosial kegamaan Majelis Pecinta Rasulullah SAW.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang fungsi sosial majelis pecinta rsulullah SAW (MPR) Way Kanan dan program kegiatan yang ada di dalamnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdapat simpulan pembahasan dari bab-bab sebelumnya. Penulis mengajukan beberapa rekomendasi dengan harapan dapat di manfaatkan dan menjadi rujukan penelitian kajian sosiologi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, sehingga mendapatkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Kegiatan sosial dan keagamaan dalam Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan adalah sebagai berikut:
 - a. Kegiatan rutin
 - 1) Dzikir maulid simtudduror dan sholawat nabi
 - 2) Tausiah dan kajian kitab keislaman
 - 3) Pelatihan hadroh
 - 4) Penyaluran maushaf Al-Quran
 - 5) Pengajian akbar tahunan
 - b. Kegiatan incidental
 - 1) Peringatan hari-hari besar islam
 - 2) Undangan hajat atau tasyakuran
2. Fungsi sosial yang terdapat dalam Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan baik dalam bidang sosial dan keagamaanya adalah sebagai berikut:
 - a. Fungsi hubungan sosial dan penguatan silaturahmi
 - b. Fungsi dakwah dan pembinaan akhlak
 - c. Fungsi pemupuk rasa solidarits
 - d. Fungsi pengembangan skill dan budaya islam

Fungsi sosial dalam penelitian ini di bagi menjadi dua tautu fungsi Manifest (nyata) dan fungsi Laten (terpendam). Fungsi manifest yaitu *pertama* fungsi dakwah dan tholibil ilmi

dan *kedua* fungsi penyelamat dan pembinaan akhlak. Fungsi laten yaitu *pertama* fungsi hubungan sosial dan *kedua* fungsi pengembangan skill.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan oleh peneliti di bab-bab sebelumnya, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait agar dapat menambah masukan dan manfaat. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat atau jamaah. Agama merupakan pedoman utama dalam kehidupan manusia, maka dengan ini peneliti memberikan rekomendasi atau saran bagi seluruh masyarakat khususnya masyarakat kecamatan umpu semenguk dan sekitarnya untuk mengikuti kegiatan rutin Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan. Dan bagi jamaah yang sudah rutin mengikuti kegiatan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) agar lebih semangat dan istikomah dalam menghadiri kegiatan majelis.
2. Bagi Majelis pecinta Rasulullah SAW (MPR) untuk dapat mempertahankan dan memaksimalkan fungsinya dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Mengembangkan program atau kegiatan baik dalam bidang sosial ataupun keagamaan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan ilmu serta pengetahuan yang sesuai dengan tema yang di angkat, dalam penelitian ini yaitu terkait dengan fungsi sosial Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan, selain itu penelitian ini di harapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini, karena keterbatasan penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya di harapkan dapat memberikan pengembangan dan hasil yang lebih baik, dengan variable yang lebih di perluas.

DAFTAR RUJUKAN**BUKU**

- Abdi Rahmat, Dkk, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: LPP Press, 2015)
- Abdul Jamil, Dkk., *Pedoman Majelis Taklim*, (Jakarta: Kementerian Agama Ri, Direktorat Jendral Bimas Islam, Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012)
- Abdul Karim Zaidan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Media Dakwah, 1984)
- Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtiyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)
- Ahmad Sadzali, *Pengantar Belajar Ushul Fiqih*, (Yogyakarta: PSHI Fakultas Hukum Islam Indonesia)
- Alih Kemal Mustofa, Dkk, *Management Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Fungsi Masjid*, *Jurnal Management Dakwah* Volume 2 Nomor 1, 5.
- Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam Dalam Pembaruan Sosial*, (Yogyakarta: PLP2M, 1985)
- Andi Eka Putra, “ Peran Majelis Taklim Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kota Bandar Lampung”, (Disertasi UIN Raden Intan Lampung 2022)
- Asep Muhidin, Dkk., *Kajian Dakwah Multiperspektif*, (Bandung: PT. Rosdakarya Pers, 2004)
- Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern Edisi Revisi*, (Yogyakarta, Moya Zam Zam, 2021)

- Gunawan, *Sosiologi Agama Memahami Teori Dan Pendekatan*, (Darusalam Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2020)
- Hadi Purnomo, *Managemen Pendidikan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Cv Bildung Nusantara, 2017)
- Hadis Purba, Dkk., *Teologi Islam Ilmu Tauhit*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)
- Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020)
- Heni Ani Nurraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di DKI Jakarta*, (Ciputat Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020)
- Husni Mubarrak A Latief, *Pengantar Sejarah Legislasi Hukum Islam*, (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia, 2020)
- Jalaluddin Muhammad Dan Jalaluddin Abdurohman, *Tafsir Jalalain*, (Surabaya: Darul Ulum, 2018)
- Julfani Harti, “Fungsi Sosial Pengajian Rutin Studi Pada Jamaah Pengajian Asyakirin”, (Skripsi, UIN Raden Inran Lampung, 2021)
- Khusniati Rofiah, *Study Ilmu Hadis*, (Yogyakarta: IAIN PO Press, 2018)
- Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Pemuda Rosdakarya, 2013)
- M Yusuf Wibisono, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Prodi S2 Study Agama-Agama UIN Sunan Gunung Jati, 2020)

- M. Amin Nurdin, dkk, *sosiologi Al-Quran Agama dan Masyarakat Dalam Islam*, (Jakarta: LP2M Syarif Hodayatullah, 2015)
- M. Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama, 2017)
- M. Taufik Rahman, *Glosari Teori Sosial*, (Bandung: IBNU SINA PRESS, 2011)
- Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Cv. Penerbit Kiara Media, 2019)
- Muhammad Yamin Saud, Dkk., *Teori-Teori Sosail Dan Kearifan Budaya Lokal Dalam Perspektif Perencanaan*,(Jawa Timur: Cv. Azizah Publishing 2020)
- Muhammd Abdurrahman, *Ahlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2016)
- Munardji, *Manageman Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta Timur: Alims Publishing)
- Peraturan daerah (PERDA) Kabupaten Way Kanan, Tentang Pemekarang Kecamatan Blambangan Umpu
- Dan Pembentukan Kecamatan Umpu Semnguk Kabupaten Way Kanan Tahun 2020 No. 1
- Pinton Setya Mustafa, *metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*, (Malang, fakultas ilmu keolahraagaan, 2020)
- Retno Dwi Hastuti, Dkk., *Ringkasan Kumpulan Mazhab Teori Sosial*, (Makasar: Cv. Nur Lina, 2018)

Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Bandung: Rajawali Pers, 2012)

Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep Prinsip Dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Academia Pustaka, 2018)

Syarbaini Saleh, Dkk, *Pendidikan Luar Sekolah*, (Yogyakarta: K-Media, 2020)

Tim Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementriann Agama Ri, *Ensiklopedi Islam Nusantara* (Jakarta:

Tim Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementriann Agama Ri, 2018)

Tutty Allawiyah, *Strategi Dakwah Di Lingkunganmajelis Taklim*, (Mizan, Bandung, 1997)

Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012)

WAWANCARA

Wawancara rivo andrean, jamaah Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR), 9 januari 2023

Wawancara bersama jamaah majelis MPR ibu Aska Deti, 30 desember

Wawancara bersama Pembina Majelis MPR bpk. Ust. Imam Masduki, 1 januari 2023

Wawancara bersama salah satu pengurus maejlis MPR bpk. Zainal Abidin, 7 januari

Wawancara bersama salah satu pengurus maejlis MPR bpk. Agus Fatoni, 1 januari

Zainal Abidin, “Selaku Pengurus/bendahara MPR kecamatan umpu semenguk”, *Wawancara*, 4 januari, 2022.